Widodo_2023

by Widodo Widodo

Submission date: 17-Mar-2023 11:12AM (UTC+0700)
Submission ID: 2039099609
File name: 9661-29195-1-SM.doc (294.73K)
Word count: 2776
Character count: 16313

SEKRINING GESTATIONAL DIABETES MELLITUS (GDM) PADA WANITA HAMIL DAN DIABETES PADA LANSIA DI WILAYAH GETASAN

GESTATIONAL DIABETES MELLITUS (GDM) SCREENING IN PREGNANT WOMEN AND DIABETES IN THE ELDERLY IN GETASI AREA

WIDODO 1
Ahmad riyadi 2
Sy didik Widiyanto3
Aulia Qurotul ayuni

Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang 1,2,3,4
Kebomati RT 11 RW 006 Brajan Prambanan Klaten 1
Email: Widodosst125@gmail.com

Abstrak Bahasa Indonesia

Diabetes tipe 1 dan tipe 2 dipengaruhi faktor genetik dan lingkungan menyebabkan penurunan fungsi sel β berdampak pada hiperglikemia. Pasien dengan hiperglikemia berisiko mengalami komplikasi kronis. Selama kehamilan setiap hiperglikemia dianggap gestational diabetes mellitus (GDM), terlepas dari diabetes terjadi sebelum atau pada masa kehamilan sekarang GDM adalah diabetes yang didiagnosis di trimester kedua atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk memetakan kasus diabetes maupun gestational diabetes. Penelitian ini merupakan penelitian Non eksperimen dengan metode survey pendekatan tanpa intervensi yang bersifat diskriptif analitik hasil penelitian dari 48 orang dengan jumlah laki laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 34 orang. Hasil pemeriksaan untuk pemeriksaan pendukung diperoleh hasil 8 sampel glukosa dengan kadar > 200 mg/dl dan yang mengalami Diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan HbA1c sebanyak 6 orang dengan usia 45 – 65 tahun dan sebanyak 3 orang usia diatas 65 tahun. Responden yang mengalami Diabetes melitus 2 orang pria dan 4 orang wanita. Sedangkan untuk gestational diabetes tidak ditemukan.

Kata Kunci Bahasa Indonesia: Sekrening, Diabetes, Gestational diabetes

Abstract Bahasa Inggris

Type 1 and type 2 diabetes are influenced by genetic and environmental factors causing a decrease in β cell function resulting in hyperglycemia. Patients with hyperglycemia are at risk for chronic complications. During pregnancy any hyperglycemia is considered gestational diabetes mellitus (GDM), regardless of diabetes occurring before or during the current pregnancy GDM is diabetes diagnosed in the second trimester or later. This study aims to map cases of diabetes and gestational diabetes. This research is a non-experimental study with a survey method approach without intervention that is descriptive analytic research results from 48 people with a total of 14 men and 34 women. Examination results for supporting examinations obtained the results of 8 glucose samples with levels > 200 mg/dl and those who had diabetes mellitus based on HbA1c examination were 6 people aged 45-65 years and as many as 3 people aged over 65 years. Respondents

who had diabetes mellitus were 2 men and 4 women. As for gestational diabetes was not found.
Indonesian Keywords: Screening, Diabetes, Gestational diabetes

1. Pendahuluan

Diabetes merupakan penyakit tidak menular (PTM) diklasifikasikan menjadi diabetes type 1 disebabkan oleh autoimmune cell β pancreas sehingga produksi insulin kurang, diabetes type 2 disebabkan oleh Cell β menghasilkan insulin yang resisten, Gestational diabetes mellitus (GDM) diabetes yang terjadi pada trimester dua atau tiga pada kehamilan, diabetes spesifik karena penyebab lain misalnya pengguaan obat , induksi bahan kimia dan transplatansi organ (Skyler et al., 2017)

Diabetes tipe 1 dan tipe 2 dipengaruhi faktor genetik dan lingkungan menyebabkan penurunan fungsi sel β berdampak pada hiperglikemia. Pasien dengan hiperglikemia berisiko mengalami komplikasi kronis. Pentingnya karakteristik jalur disfungsi sel β. penggabungan karakteristik klinis, patofisiologis dan genetik digunakan sebagai penentu diabetes tipe 1 atau diabetes tipe 2 bertujuan mengoptimalkan pengobatan (Lynam et al., 2020), (Skyler et al., 2017)

Selama kehamilan setiap hiperglikemia dianggap gestational diabetes mellitus (GDM), terlepas dari diabetes terjadi sebelum atau pada masa kehamilan sekarang GDM adalah diabetes yang didiagnosis di trimester kedua atau lebih, diabetes yang terjadi pada trimester pertama umumnya dianggap diabetes tipe 2 meskipun dapat beripe 1 (Ooi & Wong, 2018).

Diabetes tipe 1 dan tipe 2 pada kehamilan menyebabkan risiko ibu dan janin yang jauh lebih besar daripada GDM, dengan beberapa perbedaan menurut jenis diabetes. Secara umum, risiko diabetes tidak terkontrol pada kehamilan termasuk aborsi spontan, anomali janin, preeklampsia, kematian janin, makrosomia, hipoglikemia neonatal, dan hiperbilirubinemia neonatal, antara lain. Selain itu, diabetes pada kehamilan meningkatkan risiko obesitas dan diabetes tipe 2 pada keturunan (Hammad, Sulaiman, Aziz, & Noor, 2019), (Skyler et al., 2017), (Dabelea, Knowler, & Pettitt, 2000)(Dabelea, Hanson, et al., 2000).

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Non eksperimen dengan metode survey pendekatan tanpa intervensi yang bersifat diskriptif analitik. Rancangan penelitian ini menggunakan studi *cross-sectional* (saat ini) dimana pengukuran satu kali dan pada waktu yang sama serta paparan dan akibat disimpulkan pada saat ini juga. Jumlah responden sebanyak 48 orang. Pemeriksaan methode POCT dengan prinsip elektrokimi biosensor dengan nilai normal untuk glukosa darah sewaktu 120 – 160 mg/dl, asam urat nilai normal pria 3,4 – 7 mg/dl dan wanita 2,4 – 6,0 mg/dl, pemeriksaan Cholesterol dengan rentang nilai normal < 200 mg/dl, pemeriksaan hemoglobin dengan nilai normal Pria 13,5 – 16,5 g/dl dan wanita 12,1 – 15,1 g/dl. Pemeriksaan HbA1c methode hemoglobin terglikasi (HbA1c) dengan nilai normal 5,7 % dan dikatakan diabetes diatas 7 %.(Sabu, Henna, Raphey, Nivitha, & Pramod, 2019); (Newman & Turner, 2005); (Zhan et al., 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan untuk sekrining gestational diabetes mellitus (GDM) pada wanita hamil dan diabetes pada lansia di wilayah getasan dengan jumlah rsponden 48 orang dengan jumlah laki laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 34 orang diperoleh hasil pemeriksaan.

Tabel 1: Hasil pemeriksaan Glukosa darah berdasarkan jenis kelamin.

	Hasil pemeriksaan Glukosa Darah		Total
Jenis Kelamin Peserta	Normal	Tidak Normal	
laki laki	9	5	14
perempuan	31	3	34
Total	40	8	48

Pemeriksaan gula darah dilakukan dengan methode POCT dengan hasil 76 - 375 mg/dl dari data tersebut yang memiliki nilai tidak normal dengan kadar glukosa darah > 200 mg/dl atau dalam masa kehamilan dilakukan pemeriksaan tambahan yaitu HbA1c untuk memastikan apakah orang tersebut mengalami diabetes melitus atau Gestational diabetes pada saat kehamilan. Pada penelitian ini responden tidak dikondisikan puasa sehingga hasil pemeriksaan hanya digunakan untuk skrining apakah pada kondisi tersebut terdapat hasil pemeriksaan tidak normal. Peningkatan kadar glukosa darah dipengaruhi paparan insulin, sekresi insulin atau keduanya (Jumayevna, 2022) .konsentrasi glukosa darah sebagai indeks penyakit diabetes (Peng et al., 2022). diabetes yang tidak terkontrol berpotensi menyebabkan komplikasi dengan penyakit yang lain ; (ASHARY, 2019).

Tabel. 2 Hasil pemeriksaan HbA1c berdasarkan jenis kelamin

		Hasil pemeriksaan HbA1c		Total
Jenis Kelamin Peserta		Normal	Tidak Normal	
laki laki		2	2	4
perempuan		5	4	9
Total		7	6	13

Dari hasil pemeriksaan berdasarkan nilai rujukan kadar HbA1c dikatakan normal dengan kadar < 7 % . penelitian ini diperoleh hasil 2 orang laki laki dan 4 orang perempuan mengalami diabetes sedangkan untuk gestational diabetes pada penelitian ini tidak ditemukan. HbA1c merupakan protein terglikasi yang dibentuk oleh reaksi glukosa dengan hemoglobin (Hb) di dalam sel darah merah dapat digunakan sebagai indikator kadar glukosa rata rata selama dua sampai tiga bulan . (Zhan et al., 2022). Perlunya pemeriksaan HbA1c untuk upaya manajemen penyakit diabetes meletus pada masa terapi obat maupun insulin (El Malahi et al., 2022); (El Malahi et al., 2022).(Gunardi, 2020).

Tabel 3. Hasil pemeriksaan Cholesterol berdasarkan jenis kelamin

	Hasil pemeriksaan Cholesterol		Total
Jenis Kelamin Peserta	Normal	Tidak Normal	
laki laki	5	8	13
perempuan	16	16	32
Total	21	24	45

Hasil pemeriksaan menunjukan bahwa terdapat hasil 21 sampel normal dan 24 sampel tidak normal dengan batas normal hasil pemeriksaan < 200 mg/dl lebih dari hasil tersebut dikatakan tidak normal. Kolesterol merupakan komponen penting untuk semua membran sel dan diperkaya membran mielin (Berghoff, Spieth, & Saher, 2022). Kolesterol total yang dimiliki oleh masing-masing jenis lipoprotein akan berpengaruh pada penyakit jantung koroner terutama jenis lipoprotein LDL yang terlalu banyak dalam darah. Penyakit jantung koroner diawali dengan mengkonsumsi lemak jenuh berlebihan sehingga menyebabkan aterosklerosis. Aterosklerosis terjadi karena endapan kolesterol dalam pembuluh darah sehingga dinding arteri menyempit dan kaku bila kadar Cholesterol diatas 200 mg/dl dalam waktu yang lama.

Tabel 4. Hasil pemeriksaan asam urat berdasarkan jenis kelamin

	Hasil pemeriksaan Asam urat		Total
Jenis Kelamin Peserta	Normal	Tidak Normal	
laki laki	12	2	14
perempuan	31	3	34
Total	43	5	48

Pemeriksaan asam urat dengan batas normal 6 mg / dl untuk perempuan dan 7 mg/dl untuk laki laki terdapat 2 orang laki laki dan 3 perempuan hasil pemeriksaan asam urat tidak normal. Kadar asam urat meningkat secara signifikan berkorelasi dengan massa otot yang lebih tinggi dan kekakuan sering terjadi pada usia diatas 50 tahun (Liu et al., 2022).

Tabel 5. Hasil pemeriksaan Glukosa darah berdasarkan usia responden

Usia tahun	Hasil pemeriksaan glukosa darah		Total
	Normal	Tidak normal	
15-24	1	0	1
25- 34	7	0	7
35-44	8	0	8
45-54	2	1	3
55-64	9	1	10

65 ke atas	13	6	19
Total	40	8	48

Pada usia 65 tahun keatas terdapat 6 responden dengan hasil pemeriksaan glukosa diatas 200 mg/dl faktor usia berpengaruh pada methabolisme glukosa darah (Bahour et al., 2022). Pentinya menjaga kadar glukosa dan medikal cek up pada lansia guna meningkatkan kualitas kesehatan dihari tua. Mungkin pada sebagian orang umur mempengaruhi kadar gula darah akan tetapi masih ada sebagian lagi yang memiliki kadar gula darah normal di usia > 65 tahun (ririh, 2023).

Tabel 6. Hasil pemeriksaan Cholesterol berdasarkan usia responden

Usia tahun	Hasil pemeriksaan cholestrol		Total
	Normal	Tidak normal	
15-24	0	1	1
25- 34	2	5	7
35-44	6	2	8
45-54	0	2	2
55-64	6	3	9
65 ke atas	7	11	18
Total	21	24	45

Berdasarkan usia pemeriksaan Cholesterol yang tidak normal dari usia 24 sampai > 65 masing masing rentang umur ada. Usia mempengaruhi kadar trigliserida, kolesterol, lipoprotein densitas rendah (LDL) dan lipoprotein densitas tinggi (LDH) (Nunes, Ferreira, Carlos, Quintão, & Paulo, 2022);(Liu et al., 2022). Kadar Cholesterol tinggi berkontribusi pada peningkatan risiko penyakit kardiovaskular, neurologis dan hati pada orang lanjut usia.(Yandrapalli, Gupta, Andries, Cooper, & Aronow, 2019);(Tilvis, Valvanne, Strandberg, & Miettinen, 2011).

Tabel 7. Hasil pemeriksaan asam urat berdasarkan usia responden

Usia tahun	Hasil pemeriksaan asam urat		Total
	Normal	Tidak normal	
15-24	1	0	1
25- 34	7	0	7
35-44	8	0	8
45-54	3	0	3
55-64	9	1	10
65 ke atas	15	4	19
Total	43	5	48

Hasil pemeriksaan asam urat tidak normal terjadi Pada kelompok usia 55 sampai >65 tahun. Kadar asam urat dapat digunakan sebagai biomarker prognosis untuk penyakit jantung koroner (PJK) (Maulana, Nuraeni, & Nugraha, 2022).

Tabel 8 hasil pemeriksaan HbA1c berdasarkan usia responden.

Usia tahun	Hasil pemeriksaan hba1c		Total
	Normal	Tidak normal	
15-24	1	0	1
25- 34	3	0	3
35-44	1	0	1
45-54	0	1	1
55-64	0	2	2
65 ke atas	2	3	5
Total	7	6	13

Tabel 8. Hasil pemeriksaan HbA1c tidak normal terdapat pada usia 45 sampai > 65 tahun. Penelitian mengenai makan cepat dikaitkan dengan kesehatan dan gaya hidup meningkatkan resiko diabetes tipe 2. Disfungsi ginjal dan hipertensi ada hubunganya dengan kecepatan makan dan hemoglobin A1c (HbA1c)(Watanabe et al., 2023). Pemeriksaan sekrining yang dilakukan untuk sekrining gestational diabetes mellitus (GDM) pada wanita hamil dan diabetes pada lansia di wilayah getasan dengan jumlah responden 48 orang dengan jumlah laki laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 34 orang diperoleh hasil pemeriksaan untuk pemeriksaan pendukung diperoleh hasil 8 sampel glukosa dengan kadar > 200 mg/dl dan yang mengalami Diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan HbA1c sebanyak 6 orang dengan usia 45 – 65 tahun dan sebanyak 3 orang usia diatas 65 tahun. Responden yang mengalami Diabetes melitus 2 orang pria dan 4 orang wanita. Sedangkan untuk gestational diabetes tidak ditemukan.

4. Simpulan dan Saran

Pemeriksaan sekrining yang dilakukan untuk sekrining gestational diabetes mellitus (GDM) pada wanita hamil dan diabetes pada lansia di wilayah getasan dengan jumlah responden 48 orang dengan jumlah laki laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 34 orang diperoleh hasil pemeriksaan untuk pemeriksaan pendukung diperoleh hasil 8 sampel glukosa dengan kadar > 200 mg/dl dan yang mengalami Diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan HbA1c sebanyak 6 orang dengan usia 45 – 65 tahun dan sebanyak 3 orang usia diatas 65 tahun. Responden yang mengalami Diabetes melitus 2 orang pria dan 4 orang wanita. Sedangkan untuk gestational diabetes tidak ditemukan.

5. Saran

Perlunya pemeriksaan secara rutin pada lansia dan ibu hamil untuk pemetaan kasus penyakit tidak menular Diabetes.

Ucapan Trimakasih

Tim peneliti berterimakasih kepada seluruh karyawan laboratorium jurusan Analis Kesehatan yang telah membantu kami dan memberi masukan, tim juga berterimakasih kepada Jurusan analis kesehatan poltekkes Kemenkes semarang yang telah memfasilitasi sarana prasarana dan dana penelitian.

6. Daftar Pustaka

ASHARY. (2019). Kadar Glukosa Darah dan Tekanan Darah pada Anggota PROLANIS di Puskesmas Somagede Kabupaten Banyumas Blood Glucose Levels and Blood Pressure in PROLANIS Members at Somagede Health Center , Banyumas Regency KHAFIFAH LENI ASHARY Jurusan Analis Kesehatan Uni. *Jaringan LaboratoriumMedis E-ISSN2685-8495*, *01*(02), 91–97.

Bahour, N., Cortez, B., Pan, H., Shah, H., Doria, A., & Aguayo-Mazzucato, C. (2022). Diabetes mellitus correlates with increased biological age as indicated by clinical biomarkers. *GeroScience*, *44*(1), 415–427. https://doi.org/10.1007/s11357-021-00469-0

Berghoff, S. A., Spieth, L., & Saher, G. (2022). Local cholesterol metabolism orchestrates remyelination. *Trends in Neurosciences*, *45*(4), 272–283. https://doi.org/10.1016/j.tins.2022.01.001

Dabelea, D., Hanson, R. L., Lindsay, R. S., Pettitt, D. J., Imperatore, G., Gabir, M. M., … Knowler, W. C. (2000). Intrauterine exposure to diabetes conveys risks for type 2 diabetes and obesity: A Study of Discordant Sibships. *Diabetes*, *49*(12), 2208–2211. https://doi.org/10.2337/diabetes.49.12.2208

Dabelea, D., Knowler, W. C., & Pettitt, D. J. (2000). Effect of diabetes in pregnancy on offspring: Follow-up research in the Pima Indians. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, *9*(1), 83–88. https://doi.org/10.3109/14767050009020519

El Malahi, A., Van Elsen, M., Charleer, S., Dirinck, E., Ledeganck, K., Keymeulen, B., … De Block, C. (2022). Relationship between Time in Range, Glycemic Variability, HbA1c, and Complications in Adults with Type 1 Diabetes Mellitus. *Journal of Clinical Endocrinology and Metabolism*, *107*(2), E570–E581. https://doi.org/10.1210/clinem/dgab688

Gunardi. (2020). Profil HbA1c , Kolesterol dan Trigliserida pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Profile of HbA1c , Cholesterol and Triglyceride in Type 2 Diabetes Mellitus. *Jaringan Laboratorium Medis*, *02*(02), 89–93.

Hammad, M. A., Sulaiman, S. A. S., Aziz, N. A., & Noor, D. A. M. (2019). Prescribing statins among patients with type 2 diabetes: The clinical gap between the guidelines and practice. *Journal of Research in Medical Sciences*, *24*(1). https://doi.org/10.4103/jrms.JRMS

Jumayevna, Y. R. (2022). *Severe Complications of Diabetes*. *7*, 92–93.

Liu, X., Chen, X., Hu, F., Xia, X., Hou, L., Zhang, G., … Dong, B. (2022). Higher uric acid serum levels are associated with sarcopenia in west China: a cross-sectional study. *BMC Geriatrics*, *22*(1), 1–9. https://doi.org/10.1186/s12877-022-02817-x

Lynam, A. L., Dennis, J. M., Owen, K. R., Oram, R. A., Jones, A. G., Shields, B. M., & Ferrat, L. A. (2020). Logistic regression has similar performance to optimised machine learning algorithms in a clinical setting: application to the discrimination between type 1 and type 2 diabetes in young adults. *Diagnostic and Prognostic Research*, *4*(1), 0–9. https://doi.org/10.1186/s41512-020-00075-2

Maulana, S., Nuraeni, A., & Nugraha, B. A. (2022). The Potential of Prognostic Biomarkers of Uric Acid Levels in Coronary Heart Disease Among Aged Population: A Scoping Systematic Review of the Latest Cohort Evidence. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, *15*, 161–173. https://doi.org/10.2147/JMDH.S340596

Newman, J. D., & Turner, A. P. F. (2005). Home blood glucose biosensors: A commercial perspective. *Biosensors and Bioelectronics*, *20*(12), 2435–2453. https://doi.org/10.1016/j.bios.2004.11.012

Nunes, V. S., Ferreira, S., Carlos, E., Quintão, R., & Paulo, S. (2022). *549 Aging*. *14*(3), 1549–1561. Retrieved from www.aging-us.com

Ooi, S., & Wong, V. W. (2018). Twin pregnancy with gestational diabetes mellitus: A double whammy? diabetes care 2018;41:e15-e16. *Diabetes Care*, *41*(4), e68. https://doi.org/10.2337/dci17-0068

Peng, Z., Xie, X., Tan, Q., Kang, H., Cui, J., Zhang, X., … Feng, G. (2022). Blood glucose sensors and recent advances: A review. *Journal of Innovative Optical Health Sciences*, *15*(2). https://doi.org/10.1142/S1793545822300038

ririh. (2023). *Korelasi Kadar Kolesterol Total dan Tekanan Darah pada Orang Dewasa di Bangetayu Kota Semarang Correlation between Total Cholesterol Levels and Blood Pressure in Bangetayu Adult , Semarang City RIRIH JATMI WIKANDARI BURHANUDIN ICHSAN Abstrak*. *05*(01), 39–48.

Sabu, C., Henna, T. K., Raphey, V. R., Nivitha, K. P., & Pramod, K. (2019). Advanced biosensors for glucose and insulin. *Biosensors and Bioelectronics*, *141*(January), 111201. https://doi.org/10.1016/j.bios.2019.03.034

Skyler, J. S., Bakris, G. L., Bonifacio, E., Darsow, T., Eckel, R. H., Groop, L., … Ratner, R. E. (2017). Differentiation of diabetes by pathophysiology, natural history, and prognosis. *Diabetes*, *66*(2), 241–255. https://doi.org/10.2337/db16-0806

Tilvis, R. S., Valvanne, J. N., Strandberg, T. E., & Miettinen, T. A. (2011). Prognostic significance of serum cholesterol, lathosterol, and sitosterol in old age; A 17-year population study. *Annals of Medicine*, *43*(4), 292–301. https://doi.org/10.3109/07853890.2010.546363

Watanabe, S., Matsuda, Y., Nanba, Y., Takeda, M., Abe, T., Tominaga, K., … Kanno, T. (2023). *Fast Eating Speed Could Be Associated with HbA1c and Salt Intake Even after Adjusting for Oral Health Status : A Cross-Sectional Study*. 1–10.

Yandrapalli, S., Gupta, S., Andries, G., Cooper, H. A., & Aronow, W. S. (2019). Drug Therapy of Dyslipidemia in the Elderly. *Drugs and Aging*, *36*(4), 321–340. https://doi.org/10.1007/s40266-018-00632-x

Zhan, Z., Li, Y., Zhao, Y., Zhang, H., Wang, Z., Fu, B., & Li, W. J. (2022). A Review of Electrochemical Sensors for the Detection of Glycated Hemoglobin.

Biosensors, *12*(4), 1–23. https://doi.org/10.3390/bios12040221

Widodo_2023

ORIGINALITY REPORT

15%	15%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	poltekkes-smg.ac.id Internet Source	3%
2	www.scribd.com Internet Source	3%
3	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	liadenature5.blogspot.com Internet Source	1%
6	elibrary.almaata.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uksw.edu Internet Source	1%
8	Inri N.R.I. Mantiri, Glady I. Rambert, Mayer F. Wowor. "Gambaran Kadar Asam Urat pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium 5 yang Belum Menjalani Hemodialisis", Jurnal e-Biomedik, 2017 Publication	<1%

9	id1.entwicklungsethnologie.org Internet Source	<1%
10	cardinalscholar.bsu.edu Internet Source	<1%
11	es.scribd.com Internet Source	<1%
12	fecoffee.blogspot.com Internet Source	<1%
13	idoc.pub Internet Source	<1%
14	ridaingz.wordpress.com Internet Source	<1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	On		